

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam. Hal ini merupakan karakteristik alam Indonesia yang kaya di bidang darat maupun laut. Sebagai negara kepulauan Indonesia terletak di posisi yang sangat strategis dimana Indonesia di himpit oleh dua Benua ( Benua Australia dan Benua Asia ) dan dua Samudra ( Samudra Indonesia dan Samudra Pasifik ). Sebagai negara kepulauan transportasi yang paling bermanfaat adalah transportasi laut.

Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dari transportasi lainnya. Hal ini di buktikan karena jasa transportasi laut dapat digunakan untuk mengangkut penumpang, barang, hewan dan dengan kapasitas/daya angkut yang sangat besar. Selain itu juga ongkos transportasi laut dikenakan dengan harga yang murah dan terjangkau, serta tidak lupa juga keamanan yang sepadan.

Dalam hal ini transportasi laut sangat bermanfaat untuk pengiriman barang terutama di negara kepulauan seperti Indonesia begitu penting. Sebab akan terjadi limit pengeluaran biaya ongkos kirim dari pulau ke pulau, dan dapat membantu pengiriman barang-barang ke pulau yang sulit dijangkau menggunakan transportasi manapun selain transportasi laut. Juga untuk meminimalisir terjadinya pemborosan waktu yang disebabkan oleh pengiriman barang yang limit terhadap pengangkutan barang tersebut.

Kapal adalah suatu kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk tenaga dukung yang dinamis, kendaraan di bawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah ( Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran). Dalam dunia modern sekarang ini kapal yang digunakan bagi pengangkutan muatan dan juga penumpang pada umumnya terdiri dari jenis-jenis kapal yang digerakkan oleh mesin pembakaran dalam (*internal combustion engine*) yang berbahan bakar solar , sebagian lain ada yang digerakkan dengan tenaga uap yang berasal dari turbin uap.



Setiap angkutan laut yang berlayar pasti akan singgah di pelabuhan untuk melakukan pemuatan atau pembongkaran barang. Dari sini akan diatur rencana kedatangan / keberangkatan kapal dan juga segala keperluan yang dibutuhkan diatas kapal. Namun tidak semua kapal memiliki cabang Pelabuhan yang akan disinggahinya. Sehingga pemilik kapal (*principal*) harus menunjuk salah satu perusahaan pelayaran yang berada di pelabuhan tersebut. Kegiatan pelayanan tersebut dinamakan keagenan kapal.

Bidang kegiatan pelayaran memang sangat luas, meliputi pelayaran angkatan perang, dinas pos, dinas perambuan, penjagaan pantai, hidrografi dan masih banyak lagi jenis-jenis pelayaran lainnya. Sebelum membicarakan masalah ini lebih lanjut, dijelaskan bahwa dalam bahasa Inggris dikenal beberapa istilah yang bersangkutan-paut dengan pelayaran niaga, istilah-istilah yang mengandung pengertian yang berpadanan dengan pelayaran niaga di antaranya *Shipping Business*, *Commercial Shipping* dan *Merchant Marine*. Perusahaan pelayaran yang menyediakan keagenan kapal harus dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Disini agen bertindak sebagai pihak yang mewakili pemilik kapal dalam mempersiapkan segala sesuatu agar kapal selama di pelabuhan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Agen juga harus mempersiapkan fasilitas sebelum kapal tiba dan memastikan kegiatan bongkar muat dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan sepenuhnya terhadap kepentingan kapal selama di pelabuhan.

Setelah selesainya seluruh kegiatan pelayanan jasa yang telah diberikan kepada kapal, perusahaan keagenan membuat perhitungan atas seluruh biaya pelayaran tersebut yang disebut biaya *disbursement* yang kemudian diajukan kepada pemilik / operator kapal. Secara garis besar biaya tersebut sudah disetujui bersama oleh kedua pihak, yaitu antara pihak pemilik kapal dan pihak agen. Ditambah dengan ongkos keagenan (*agency fee*) harus sudah dilunasi oleh pihak pemilik kapal sebelum kapal meninggalkan pelabuhan.

Hal-hal tersebut diatas melatar belakangi pemilihan di PT. Viva Samudera Perkasa sebagai objek pengamatan pelayanan dan pengurusan dokumen *clearance in* dan *clearance out* kapal menjadi pembahasan utama. Sehingga penulis

mengambil judul “Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Hal Menangani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal MV. VW Peace Oleh PT. Viva Samudera Perkasa di Surabaya“.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang dibuat oleh penulis, agar tidak terjadi penyimpangan dalam hal judul dan tema seta tetap berfokus pada permasalahan yang dibahas. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan persepsi, maka penulis membatasi permasalahann antara lain :

1. Bagaimana sistem pelayanan jasa keagenan di kapal MV. VW Peace oleh PT. Viva Samudera Perkasa?
2. Intasi-intansi siapa saja yang terkait penyandaran kapal MV. VW Peace?
3. Dokumen - dokumen apa saja yang dibutuhkan sebelum dan sesudah kapal MV. VW Peace sandar?
4. Hambatan apa saja yang terjadi di kapal MV. VW Peace saat sandar di dermaga Jamrud Barat?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### Tujuan Penulisan

Dalam hal ini penulis akan menuliskan tujuan dari penulisan untuk mempraktikan secara langsung dalam dunia kerja materi yang selama ini hanya didapatkan melalui perkuliahan. Dan penulisan juga dilakukan dengan tujuan agar penelitian dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan apa yang dikehendaki . Disamping sebagai tugas akhir akademi, karya tulis ini juga bermanfaat untuk umum khususnya tentang jasa keagenan. Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui sistem pelayanan jasa keagenan kapal MV. VW Peace di Pelabuhan Jamrud oleh PT. Viva Samudera Perkasa
- b. Mengetahui intansi – intansi yang terkait dalam pelayanan *clearance in* dan *clearance out*
- c. Mengetahui dokumen – dokumen yang dibutuhkan untuk pelayanan *clearance in* dan *clearance out*

- d. Mengetahui hambatan yang terjadi saat penyandaran kapal MV. VW Peace di Pelabuhan Jamrud Barat

Kegunaan penulisan

Dengan adanya karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Kegunaan Bagi penulis

Dapat mempelajari sistem pelayanan *clearance in* dan *clearance out* mendapatkan gambaran langsung materi yang telah diberikan selama diperkuliahan dapat mengatasi hambatan saat kapal sandar di pelabuhan, serta untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai peranan jasa keagenan dan pihak-pihak terkait dalam pengurusan dokumen menangani kedatangan dan keberangkatan kapal.

- b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keagenan dan dapat membantu perusahaan sebagai upaya mengevaluasi atas kegiatan yang dilakukan dan untuk pengembangan usaha dalam hal jasa keagenan pada PT. Viva Samudera Perkasa dimasa yang akan datang sehingga perusahaan dapat meraih keunggulan dalam bersaing dengan kompetitor lainnya.

- c. Bagi lembaga

Dapat sebagai bahan pertimbangan informasi dan wawasan dalam apa yang penulis didapatkan di dalam teori kampus dan di lapangan tempat bekerja dan dapat menambah kepustakaan kampus UNIMAR "AMNI" Semarang.

- d. Bagi pembaca

Diharapkan kepada pembaca dapat mengambil ilmu ilmu dalam karya tulis ini supaya dapat menjadi tambahan pembelajaran bukan hanya teori di kampus tapi juga di lapangan kerja kelak nanti. Juga dapat memberikan tambahan referensi bacaan dan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kedatangan dan keberangkatan kapal.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan akan berusaha memberikan gambaran-gambaran tentang garis besar atau penulisan karya tulis. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam karya tulis adalah sebagai berikut :

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Penulis memaparkan pendahuluan yang menguraikan Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Tujuan penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini diuraikan mengenai Pengertian keagenan, Tugas dan Tanggung jawab Keagenan, Pengertian Pelabuhan Instansi di Pelabuhan, Pengertian Dokumen, Proses Kedatangan dan Keberangkatan kapal.

##### **BAB 3 Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang cara menggumpulkan data-data dalam penelitian yang dilakukan penulis.

##### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan membahas tentang dokumen-dokumen kapal, proses penanganan Kedatangan dan Keberangkatan kapal, instansi instansi terkait dipelabuhan, dan hambatan-hambatan yang dialami selama di pelabuhan.

##### **BAB 5 Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulis dalam proses Kedatangan dan Keberangkatan kapal di PT. Viva Samudera Perkasa di Surabaya. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan praktek darat.